

ABSTRAK

Namang, Maria Helena Dane. 2005. Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas II SMAK Frateran Podor Larantuka Tahun Ajaran 2003/2004 (studi kasus). Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian tentang analisis kesalahan sintaksis ini, mengajukan empat rumusan masalah, yaitu (1) bagaimanakah kesalahan frase? (2) bagaimanakah kesalahan klausa? (3) bagaimanakah kesalahan kalimat? dan (4) bagaimanakah penalaran dalam karangan argumentasi siswa kelas II SMAK Frateran Podor Larantuka. Tujuan penelitian ini bertolak dari rumusan masalah yang telah dipaparkan yaitu mendeskripsikan kesalahan frase, kesalahan klausa, kesalahan kalimat, dan penalaran dalam karangan argumentasi siswa kelas II SMAK Frateran Podor Larantuka.

Teori analisis kesalahan berbahasa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kategori linguistik. Oleh karena itu, kajian kesalahan berbahasanya hanya pada bidang sintaksis yang mencakup kesalahan frase, klausa, dan kalimat. Selain aspek-aspek sintaksis, dalam penelitian ini juga meneliti penalaran. Penalaran merupakan suatu proses berpikir yang menghubungkan fakta-fakta dengan kesimpulan. Kedua unsur ini terdapat juga dalam sebuah tulisan argumentasi.

Kriteria penentu terjadinya kesalahan-kesalahan pada aspek frase, klausa, kalimat dan penalaran didasarkan pada teori-teori yang ada. Aspek frase berkaitan dengan pola D-M dari frase itu sendiri, aspek klausa berkaitan dengan unsur subjek dan predikat dalam kalimat yang berklause. aspek kalimat lebih melihat penggunaan kalimat efektif yang mencakup koherensi kalimat yang tidak baik dan ide kalimat yang tumpang tindih, dan penalaran mengkaji penalaran apa yang digunakan serta hubungan antara fakta-fakta atau evidensi dengan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMAK Frateran Podor Larantuka yang berjumlah 120 orang. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas II D SMAK Frateran Podor Larantuka yang berjumlah 30 orang. Data dalam penelitian ini berupa semua kesalahan sintaksis dan penalaran yang terdapat dalam karangan argumentasi siswa. Data tersebut dilihat jumlahnya dari yang paling banyak sampai yang paling sedikit kemudian dijelaskan lebih terperinci lagi kesalahan-kesalahan yang ditemukan beserta pembetulan dari setiap kesalahan-kesalahan itu.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kesalahan berbahasa yang paling banyak dilakukan siswa kelas II D SMAK Frateran Podor Larantuka yaitu kesalahan pada aspek klausa. Data yang diperoleh menunjukkan ada 137 kalimat berklause kekurangan unsur subjek dan 47 kalimat berklause kekurangan unsur predikat. Urutan kedua berkaitan dengan aspek kalimat. Berdasarkan data, tercatat ada 34 kalimat yang koherensi kalimatnya tidak baik dan 20 kalimat yang ide kalimatnya tumpang tindih. Aspek frase menempati urutan ketiga

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan jumlah kesalahan yang diperoleh 10, sedangkan pada aspek penalaran masih ditemukan 4 karangan yang tidak menunjukkan hubungan yang tegas antara fakta-fakta atau evidensi dengan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak guru, sekolah, dan peneliti yang lain. Guru diharapkan lebih banyak memberikan latihan dalam bidang sintaksis dan penalaran sedangkan pihak sekolah diharapkan dapat memenuhi pengadaan buku-buku yang berkaitan dengan masalah tersebut. Peneliti lain diharapkan mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang sintaksis dan penalaran mengingat kajian kedua hal ini sangat luas. Semua saran yang diberikan penulis ini dimaksudkan untuk membawa penyempurnaan dalam pembelajaran di masa yang akan datang.



ABSTRACT

Namang, Maria Helena Dane, 2005. Syntactic error-analysis in the Argumentation Paper of Students in the Second Grade of SMAK Frateran Podor Larantuka Academic Year 2003 / 2004 (Case Study). Thesis. Yogyakarta : Study Program : Indonesian Education, Indonesian and Local Literature. Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

Study on syntactic error analysis proposed four formulations, namely (1) how did the phrase-error happen? (2) how did clausal error happen? (3) how was the sentence error? and (4) how the reasoning in argumentation paper of the second-grade students? The aim of this study was based on the stated-above problem formulation, that is, to describe the phrase, clausal, sentence, and the reasoning error in the argumentation paper of the second-grade students.

Language-error analysis theory used in this study was category theory of linguistics. The discussion of linguistic error, therefore, is focused on syntactic area including phrase, clausal, and sentence errors. In addition to syntactic aspects, this study was also directed on the discussion of the reasoning. Reasoning is a process of thinking that relates the facts to conclusions. Both facts and conclusions are involved in argumentation paper.

The decisive criterion on the errors in phrase, clause, sentence and reasoning is relied on the existing theoris. Phrase aspect is related with D-M pattern of the phrase itself. Clause aspect deals with subject and predicate in the clause sentence, sentence aspect talk about the use of effective sentence including bad coherence and the overlapping main point of the sentence. In the reasoning, the discussion is on the reasoning used as well as the relationship between the facts or evidence with the conclusion.

The study took 30 class-D students as the sample out of 120 second-class students of SMAK Frateran Podor Larantuka taken as the population. Data in this study included all syntactic and reasoning error found in students's paper. Out of the data, we could see the mistakes from the greatest numbers to the least ones. Then, the mistakes found were to be explained in details and the corrections of the mistakes be given.

Study results indicated that language mistakes done much by the students of Class-D concerned with clause aspect. Data obtained showed that 137 clause sentences lacked of subject and 47 clause sentences lacked of predicate. The letter has the relationship with sentence aspect. Based on the data, there were 34 sentences whose coherence were poor and 20 sentences whose main point of the sentence was overlapping. Phrase aspects was put in the third rank with 10 mistakes obtained, while regarding reasoning aspect, there were found 4 papers that showed no clear relationship between the facts or evidences with the conclusion.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

On the study results presented above, the writer could give teachers, schools, and other researchers some suggestions. Teachers are expected to give more exercises in the syntactic reasoning aspects whereas the school is supposed to make the books concerning the problem available. For the other researchers, further study on syntactic aspects and reasoning aspect and reasoning are expected much in view of the boardcast analysis of this aspect. All suggestions given are to make the learning in future more perfect.

